

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE*
SHARING UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V
SD NEGERI SAREN 1 KEC. KALIJAMBE
KAB. SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

YULIANA

A510100112

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : YULIANA

NIM : A 510 100 112

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi: “ PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V SD NEGERI SAREN 1 KEC. KALIJAMBE KAB. SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/ 2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Februari 2014
Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.
NIP 195403171982032002

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V
SD NEGERI SAREN 1 KEC. KALIJAMBE
KAB. SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014**

YULIANA

A510100112

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Subyek penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru kelas dan siswa kelas V SD Negeri Saren 1 Kec. Kalijambe Kab. Sragen yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Melawan Penjajah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan partisipasi belajar yang tercermin dalam partisipasi aktif yang bekerjasama dalam diskusi kelompok dengan prosentase pada pra siklus 36,66%, pada siklus I 58,33% dan pada siklus II 86,67%. Partisipasi belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas pada pra siklus 30%, pada siklus I 60% dan pada siklus II 83,33%. Partisipasi belajar siswa yang memberi pada pra siklus 26,66%, pada siklus I 53,33% dan pada siklus II 76,66%. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain pada pra siklus 23,33%, pada siklus I 51,67% dan pada siklus II 81,67%. Partisipasi belajar siswa dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada pra siklus 6,66%, pada siklus I 31,67% dan pada siklus II 81,67%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran sebelum tindakan sebesar 36,66% siswa yang tuntas dalam pembelajaran. dan setelah dilakukan tindakan meningkat 56,66% pada siklus I, dan diakhir tindakan siswa yang tuntas dalam pembelajaran meningkat menjadi 90%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan partisipasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Saren 1 Kec. Kalijambe Kab. Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014.*

Kata kunci : Partisipasi Belajar, *Active Knowledge Sharing*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tanpa adanya pendidikan suatu negara tidak akan bisa maju. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Dalam memperbaiki proses pembelajaran seorang pendidik bisa menggunakan berbagai metode, model dan strategi pembelajaran yang variatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Partisipasi dan hasil belajar siswa di SD Negeri Saren 1 kelas V pada mata pelajaran IPS sangat rendah. Hal ini dikarenakan kelas cenderung ramai saat pembelajaran dimulai sampai pembelajaran berakhir, inilah yang menghambat terjadinya proses pembelajaran dengan baik. Dari hasil indikator pencapaian partisipasi belajar pada pra siklus (sebelum dilakukan tindakan) siswa yang bekerja sama dalam diskusi kelompok ada 11 siswa (36,66%), yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas ada 9 siswa (30%), yang memberi tanggapan terhadap pertanyaan siswa lain ada 8 siswa (26,66%), yang menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain ada 7 siswa (23,33%) dan yang menyimpulkan materi yang telah diajarkan ada 2 siswa (6,66%). Dari 30 siswa ada 36,66% yang sudah mencapai KKM sedangkan 64,34% belum mencapai KKM yang ditentukan. Sedangkan KKM di SD Negeri Saren 1 pada mata pelajaran IPS adalah 70.

Di kelas V SD Negeri Saren 1 lebih dari 50% siswa yang nilainya di bawah KKM pada mata pelajaran IPS. Hal ini dikarenakan guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dalam pembelajaran IPS yang menyebabkan rendahnya partisipasi belajar siswa dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlunya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa,

sehingga mampu meningkatkan kompetensi siswa pada pembelajaran IPS. Maka strategi pembelajaran yang dipilih adalah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berusaha mengangkat masalah ini dalam skripsi yang menjabarkan sebuah penelitian tindakan kelas dalam judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Saren 1 Kec. Kalijambe Kab. Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi belajar pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Saren 1 Kec. Kalijambe Kab. Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014”.

B. Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Saren 1 Kec. Kalijambe Kab. Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Saren 1 Kec. Kalijambe Kab. Sragen yaitu siswa yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki- laki dan 14 siswa perempuan.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observing* (tindakan) dan *reflecting* (perenungan).

Jenis data pada prinsipnya ada dua macam yaitu kualitatif dan kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu jenis data yang diperoleh melalui suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok ((Nana Syaodih Sukmadinata 2010: 60).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : (1) Observasi yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (2) wawancara yaitu merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun secara kelompok. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas V, (3) dokumentasi yaitu mengumpulkan data- data penelitian tentang : daftar nama siswa, RPP, daftar nilai dari siswa serta profil sekolah (4) test yaitu digunakan untuk mengetahui penguasaan materi IPS dengan menggunakan evaluasi di akhir pembelajaran.

Analisis data yang peneliti gunakan cara deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif untuk mengolah data peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa. (1) Reduksi data : peneliti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. (2) Penyajian data : dengan penyajian data maka akan memudahkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (3) Penarikan kesimpulan: Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah 2 tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang dilaksanakan di SD Negeri Saren 1 Kec. Kalijambe Kab. Sragen dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari hasil

penelitian yang menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II.

Kondisi awal: dari hasil kegiatan pra siklus menunjukkan bahwa siswa yang bekerja sama dalam diskusi kelompok ada 11 siswa (36,66%), yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas ada 9 siswa (30%), yang memberi tanggapan terhadap pertanyaan siswa lain ada 8 siswa (26,66%), yang menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain ada 7 siswa (23,33%) dan yang menyimpulkan materi yang telah diajarkan ada 2 siswa (6,66%). Dan dari 20 siswa ada 11(36,66%) siswa yang sudah mencapai KKM dan 19 (63,34%) siswa yang lainnya belum mencapai KKM.

Siklus I : Penelitian Tindakan Kelas siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2014 mulai pukul 07.35- 08.45 WIB, dan pelaksanaan siklus I pertemuan kedua pada hari Kamis, 10 Januari 2014 mulai pukul 07.35- 08.45 WIB. Penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi oleh peneliti sebagai pelaksana. Siklus I pertemuan I siswa yang bekerja sama dalam diskusi kelompok ada 13 siswa (43,33%), yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas ada 15 siswa (50%), yang member tanggapan terhadap pertanyaan siswa lain ada 14 siswa (46,66%), yang menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain ada 12 siswa (40%) dan yang menyimpulkan materi yang telah diajarkan ada 6 siswa (20%). Siklus I pertemuan II menunjukkan siswa yang bekerja sama dalam diskusi kelompok ada 22 siswa (73,33%), yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas ada 21 siswa (70%), yang member tanggapan terhadap pertanyaan siswa lain ada 18 siswa (60%), yang menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain ada 19 siswa (63,33%) dan yang menyimpulkan materi yang telah diajarkan ada 13 siswa (43,33%). Dan hasil belajar siswa memiliki rata-rata nilai kelas 62,33. Dari

30 siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 17 siswa atau sekitar 56,66%.

Siklus II: Penelitian Tindakan Kelas siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2014 pukul 07.35-08.45 dan pertemuan II dilakukan pada tanggal 16 Januari 2014 pukul 07.35- 08.45. Penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi oleh peneliti sebagai pelaksana. Siklus II pertemuan I siswa yang bekerja sama dalam diskusi kelompok ada 25 siswa (83,33%), yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas ada 24 siswa (80%), yang member tanggapan terhadap pertanyaan siswa lain ada 20 siswa (66.66%), yang menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain ada 24 siswa (80%) dan yang menyimpulkan materi yang telah diajarkan ada 24 siswa (80%). Siklus II pertemuan II menunjukkan siswa yang bekerja sama dalam diskusi kelompok ada 27 siswa (90%), yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas ada 26 siswa (86,66%), yang member tanggapan terhadap pertanyaan siswa lain ada 26 siswa (86.66%), yang menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain ada 25 siswa (83,33%) dan yang menyimpulkan materi yang telah diajarkan ada 25 siswa (83,33%). Dan hasil belajar siswa memiliki rata-rata nilai kelas 79,33. Dari 30 siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 27 siswa atau sekitar 90%.

Hasil penelitian yang memfokuskan partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Saren 1 tahun ajaran 2013/2014 dimulai dari kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus kedua pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Partisipasi	Presentase siswa				
	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
		PertemuanI	PertemuanII	PertemuanI	PertemuanII
Kerja sama dalam diskusi kelompok	36,66 %	43,33%	73,33%	83,33%	90%
Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas	30%	50%	70%	80%	86,66%
Memberi tanggapan terhadap pertanyaan siswa lain	26,66 %	46,66%	60%	66,66%	86,66%
Menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain	23,33 %	40%	63,33%	80%	83,33%
Menyimpulkan materi yang telah diajarkan	6,66 %	20%	43,33%	80%	83,33%

2. Pembahasan

Partisipasi siswa dalam belajar dapat diartikan bahwa keikutsertaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran selama pembelajaran berlangsung untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Indikator partisipasi belajar pada penelitian ini ditentukan yang paling sering dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu (1) Kerjasama dalam diskusi kelompok, (2) Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum jelas, (3) Memberi tanggapan terhadap pertanyaan siswa lain, (4) Menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain, (5) Menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Indikator partisipasi

belajar yang dikemukakan di atas sesuatu dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hounston (dalam Agus Budi Suharto: 2013) diakses di alamat Agusbudisuharto.blogspot.com/2012/11/partisipasi-siswa.html, dalam kutipan tidak langsung.

Bila dihubungkan dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Yesi Amnesti (2013) dan penelitian yang dilakukan oleh Rini Wulandari (2013), dari kedua penelitian ini membuktikan penggunaan strategi *active knowledge sharing* dan partisipasi belajar dapat meningkat.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 1 Saren 1 yaitu melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Jadi melalui penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Saren 1 tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian ini dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: “ penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri Saren 1 tahun ajaran 2013/ 2014”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri Saren 1 tahun ajaran 2013/ 2014 . Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian partisipasi belajar siswa yang meliputi :

- a. Partisipasi bekerja sama dalam diskusi kelompok pada kondisi awal sebesar 36,66%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 43,33%, pertemuan kedua sebesar 73,33%. Siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 83,33%, dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 90%.
 - b. Berpartisipasi dalam mengajukan pertanyaan yang belum jelas pada kondisi awal sebesar 30%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 50%, pertemuan kedua sebesar 70%. Siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 80%, dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 86,66%.
 - c. Berpartisipasi dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan siswa lain pada kondisi awal sebesar 26,66%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 46,66%, pertemuan kedua sebesar 60%. Siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 66,66%, dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 86,66%.
 - d. Berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain pada kondisi awal sebesar 23,33%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 40%, pertemuan kedua sebesar 63,33%. Siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 80%, dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 83,33%.
 - e. Berpartisipasi dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada kondisi awal sebesar 6,66%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 20%, pertemuan kedua sebesar 43,33%. Siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 80%, dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 83,33%.
2. Adapun data mengenai peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan dalam belajar (memenuhi $KKM \geq 70$) yaitu pada pelaksanaan pra siklus

siswa yang mengalami ketuntasan belajar ada 11 siswa dari 30 siswa yang hadir (36,66%) dengan nilai rata-rata kelas 51,8. Pada siklus I siswa yang mengalami ketuntasan belajar adalah 17 siswa dari 30 siswa yang hadir (56,66%) dengan nilai rata-rata kelas 62,33. Pada pelaksanaan siklus II, siswa yang mengalami ketuntasan belajar adalah 27 siswa dari 30 siswa yang hadir (90%) dengan nilai rata-rata kelas 79,33.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah. 2006. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Mede. 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kontemporer*. Malang: Bumi Aksara
- Wina Sanjaya, Kemp, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Bandung: Kharisma Putra Utama.
- Hounston (dalam Agus Budi Suharto:2013) diakses di alamat Agusbudisuharto.blogspot.com/2012/11/partisipasi-siswa.html. diakses pada hari sabtu, 30 November 2012 pukul 06.30